



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Mantrijeron Nyawiji Pamerkan UMKM dan Kebudayaan

MANTRIJERON—Pemerintah Kemantren Mantrijeron menggelar *event Mantrijeron Nyawiji* yang menampilkan berbagai potensi yang dimiliki kemantren seperti produk UMKM, seni, dan budaya.

Rangkaian acara *Mantrijeron Nyawiji* berlangsung selama dua hari, pada Sabtu (14/6) hingga Minggu (15/6) malam. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, di Kantor Kemantren Mantrijeron, sekaligus menghadiri gelar potensi UMKM di tempat yang sama.

Wawan Harmawan mengatakan, Kemantren Mantrijeron memiliki potensi pariwisata yang baik karena terdapat beragam ikon wisata. Menurutnya, kemantren ini bisa dijuluki sebagai miniatur Kota Jogja karena banyaknya potensi tersebut.

"Mantrijeron adalah miniatur Kota Jogja. Dari sisi agama ada Jogokariyan yang menjadi perhatian nasional, dari pariwisata ada Prawirotaman sebagai jujugan wisatawan, dan kekuatan budaya seperti bregada juga luar biasa," ujar



Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan (kanan) saat mengunjungi *tenant* UMKM di Kantor Kemantren Mantrijeron, Sabtu (14/6).

Wawan, Minggu.

Ia berharap agar kegiatan seperti ini dapat diadakan secara rutin. Wawan juga mendorong digelarnya acara *Mantrijeron Night* pada Oktober 2025 sekaligus menjadi rangkaian HUT Kota Jogja.

"Harapan saya, Oktober nanti kemantren

ini wajib mengadakan *Mantrijeron Night*. Ini bisa menjadi kekuatan yang terus dimunculkan, dinas terkait harus membantu dan saya juga akan memantau langsung," katanya.

Selain itu, Wawan juga mendorong kemajuan UMKM di kemantren ini. Ia

menegaskan, seluruh pelaku UMKM yang mengikuti *event* seperti ini harus berasal dari Kemantren Mantrijeron. Menurutnya, wilayah tersebut sudah memiliki potensi yang cukup kuat karena banyaknya hotel dan restoran.

Plt Mantri Pamong Praja Mantrijeron, Eni Purwati, mengatakan terdapat 30 UMKM di wilayahnya yang dilibatkan dalam *event* ini, 12 di antaranya berpartisipasi dalam pameran di kantor kemantren, sementara lainnya di Lapangan Minggiran yang juga menjadi venue Mantrijeron Nyawiji. "Melalui program *Mantrijeron Nyawiji*, kami ingin menunjukkan potensi UMKM, seni, dan budaya yang ada di wilayah ini. Kami ingin para pelaku usaha naik kelas, baik dari segi produk, kemasan, dan pemasaran," kata Eni Purwati.

Event ini diramalkan dengan berbagai pertunjukan budaya di hari kedua yang digelar di Lapangan Minggiran, mulai dari kirab budaya, pertunjukan seni budaya, hingga ditutup dengan pergelaran wayang kulit. (Ariq Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005